

**BUDAYA FEODALISME
DAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
YANG MEMBEBASKAN**



Remegises Danial Yohanis Pandie
Desi Sianipar



BUDAYA FEODALISME
DAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
YANG MEMBEBAKANKAN

**Remegises Danial Yohanis Pandie
Desi Sianipar**



BUDAYA FEODALISME DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG MEMBEBAHKAN

Penulis:

**Remegises Danial Yohanis Pandie
Desi Sianipar**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.

ISBN:

978-623-459-284-9

Cetakan Pertama:

Desember, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku yang berjudul Budaya Feodalisme dan Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Kualitas hidup juga dipengaruhi oleh tingkat stres dan kepuasan kerja. Setiap karyawan dituntut untuk berkembang dan merealisasikan kompetensinya secara maksimal, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan lingkungan luar yang penuh dengan persaingan.

Pendidikan yang membebaskan sejatinya menjadi pendidikan yang mampu mengeluarkan fitrah manusia dari kekangan dan intimidasi. Pendidikan yang membebaskan akan melahirkan masyarakat yang demokratis, sehingga bebas mengutarakan pendapat dan bebas menuntut hak-hak asasinya. *Pendidikan memproduksi kemampuan belajar siswa dan memberi perubahan bagi masa depan setiap siswa yang ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar.* Anak didik selayaknya dapat memandang guru dan teman itu sebagai subjek pendidikan, yang mana antar subjek pendidikan saling memecahkan dan saling melakukan pendidikan.

Dengan demikian, pendidikan mendeskripsikan orientasi dalam diri setiap orang. Orientasi pendidikan diperlihatkan dengan taraf hidup yang baik serta meningkatnya perubahan karakter seperti peningkatan kognitif, afektif dan psikomotor, serta kegiatan untuk mentransendensikan dirinya secara bermartabat. Pendidikan digunakan sebagai kendaraan untuk menjalankan ideologi yang pada akhirnya menjerumuskan masyarakat Brasil ke dalam jurang kemiskinan, penindasan, kebodohan, perbudakan dan terasing dari dunia luar.

Pendidikan agama Kristen yang membebaskan menjadi isu utama dalam situasi yang terjadi di Brasil. Hadirnya pendidikan agama Kristen yang membebaskan tidak terlepas dari upaya para teolog Amerika latin untuk memperbaharui kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dari tindakan eksploratif pemerintah dan perusahaan internasional. Inti persoalannya adalah mengkritisi perbudakan yang dilakukan oleh kaum oligarki, kapitalis dan kekerasan yang membuat rakyat menderita. Suku Boti belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan, sehingga dibutuhkan pendekatan yang berbasis budaya.

Tujuannya adalah mengedukasi pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan dan kemajuan desa secara umum dan masyarakat secara pribadi. Teori Paulo Freire bisa diterapkan di Suku Boti karena mencakup metode humanis, dialog, kesadaran dan teologis, sehingga memudahkan para pemangku kepentingan maupun praktisi pendidikan untuk melakukan pendekatan dengan Suku Boti.

Oleh karena itu buku yang berjudul Budaya Feodalisme dan Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi sekaligus penguatan dibidang Feodalisme Budaya dan Konsep Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Feodalisme Budaya dan Konsep Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan.

Desember, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengantar	1
B. Peta Konsep.....	11
BAB 2 KONSEP FEODALISME	13
A. Pengertian Feodalisme	13
B. Sejarah Feodalisme.....	15
C. Ciri-Ciri Feodalisme.....	17
D. Nilai-Nilai Feodalisme Era Modern	19
E. Dampak Sistem Feodalisme pada Masyarakat	24
F. Upaya Mengatasi Feodalisme	26
BAB 3 RAGAM KEHIDUPAN SUKU BOTI	29
A. Gambaran Umum Suku Boti	29
B. Letak Geografis Suku Boti.....	30
C. Sistem Kekerabatan Suku Boti.....	31
D. Sistem Perkawinan Suku Boti	34
E. Sistem Kepercayaan Suku Boti	37
F. Pendidikan Suku Boti.....	40
G. Nilai-Nilai Kearifan Suku Boti.....	41
BAB 4 PENDIDIKAN AGAMA DAN PEMBEBASAN PAULO FREIRE	45
A. Fondasi Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen	45
B. Hakikat dan Urgensi Pendidikan Agama Kristen	47
C. Tujuan Pendidikan Agama Kristen.....	48
D. Metode Pendidikan Agama Kristen Kontekstual.....	51
E. Biografi Paulo Freire	51
F. Konsep Pendidikan Membebaskan Paulo Freire	57
G. Teologi Pembebasan	58
H. Konsep Manusia (Humanisme).....	59
I. Konsep Penyadaran (<i>Conscientização</i>).....	62
J. Konsep Pendidikan Dialogis.....	65
BAB 5 PEMBEBASAN SUKU BOTI DENGAN PENDIDIKAN DAN AGAMA	69
A. Moral dan Etika Suku Boti	69
B. Kekentalan dan Kekuatan Feodalisme Suku Boti	71
C. Kehadiran Agama	73
D. Peran Pendidikan Bagi Masyarakat Boti.....	75

E. Feodalisme Suku Boti dan Pendidikan Agama Kristen pada Suku Boti	76
F. Konsep Teori Feodalisme dan Pendidikan Agama Kristen	79
BAB 6 PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
GLOSARIUM	95
INDEKS	100
PROFIL PENULIS	102



PENDAHULUAN

A. PENGANTAR

Pendidikan sejatinya mampu menjadikan terdidik sebagai manusia seutuhnya. Pendidikan menjadi senjata yang sangat mematikan. Pendidikan bisa membantu manusia mengubah dunia. Pendidikan dapat membebaskan terdidik dari segala bentuk ketertindasan. Pendidikan tidak boleh melahirkan kaum yang saling berkuasa karena itu akan memicu terjadinya penindasan dalam pendidikan. Pendidikan yang membebaskan sejatinya menjadi pendidikan yang mampu mengeluarkan fitrah manusia dari kekangan dan intimidasi. Pendidikan yang membebaskan akan melahirkan masyarakat yang demokratis, sehingga bebas mengutarakan pendapat dan bebas menuntut hak-hak asasinya. Sianipar menjelaskan bahwa pendidikan seharusnya memberikan kebebasan dan melepaskan pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan dari ketidaktahuan, kepincangan, kemelaratan, dan penjajahan.¹ Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang sangat vital bagi kemajuan suatu negara. Jika dalam suatu negara terdapat pendidikan yang berkualitas, maka akan memberikan pengaruh yang besar dari segi kualitasnya pula, sehingga untuk memajukan suatu bangsa dan generasinya, peningkatan mutu pendidikan harus ditingkatkan.² *Pendidikan memproduksi kemampuan belajar*

¹ Desi Sianipar, "Pendidikan Agama Kristen Yang Membebaskan: Suatu Kajian Historis Pak Di Indonesia," *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2017): 136–157, <http://ejournal.uki.ac.id/Index.Php/Shan/Article/View/1481>.

² Sri Wulan Anggraeni, Yayan Alpian & Nizmah Maratos Soleha Unika Wiharti, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurnal Buana Pengabdian* Vol. 1, no. 1 (February 2019): 66–72, accessed April 12, 2022, <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/581/537>.



KONSEP FEODALISME

A. PENGERTIAN FEODALISME

Feodalisme berasal dari bahasa Latin yaitu *Feudum* (sebidang tanah yang diberikan untuk sementara waktu), dan *vasal* (penguasa bawahan/bangsawan pembantu raja) atau dapat diartikan sebagai tanah yang diberikan oleh raja kepada bawahan untuk dikelola/suatu bentuk kekuasaan terhadap mayoritas lahan yang kuasai oleh sekumpulan orang dalam sistem kelas sosial. Menurut KBBI, feodalisme merupakan (a) sistem sosial atau politik yang memberikan kekuasaan yang besar kepada golongan bangsawan, (b) sistem sosial yang mengagung-agungkan jabatan atau pangkat dan bukan mengagung-agungkan prestasi kerja, (c) sistem sosial di Eropa pada abad pertengahan yang ditandai oleh kekuasaan yang besar di tangan tuan tanah.³⁸

Terdapat beberapa pandangan Feodalisme sebagaimana dikutip dari Buku *“The History of Chinese Feudal Society”* karya Tung-tsu Chu sebagai berikut: G.B. Adams mencantumkan lima prinsip dalam *Encyclopedia Britannica*: (1) Penyerahan kepada pemilik; (2) Rakyat jelata bertani tanpa memiliki tanah; (3) yang bertani wajib mengabdikan kepada pemilik tanah (secara ekonomi, politik dan secara moral); (4) Semua kelas diikat oleh kesetiaan, layanan, dan perlindungan antara mereka; dan (5) Kontrak antara pemilik tanah dan petani yang ditunjuk setiap benar. Henry Sumner Maine berfokus pada ketidakadilan kepemilikan tanah. Dia menyimpulkan bahwa feodalisme dicirikan oleh kepemilikan ganda, yaitu, kepemilikan yang lebih tinggi dari tuan-tuan tanah yang berbeda dengan properti yang lebih rendah atau harta milik penyewa. Mengingat pentingnya kepemilikan tanah, Maine mengemukakan gagasan kedaulatan teritorial. Dia berpendapat bahwa

³⁸ KBBI, *arti feodalisme*, (Jakarta 2021).



RAGAM KEHIDUPAN SUKU BOTI

A. GAMBARAN UMUM SUKU BOTI

Budaya merupakan kebiasaan manusia yang secara sadar maupun tidak sadar untuk menciptakan satu tradisi antara sesama manusia. Kebiasaan manusia dapat dilihat dari rasa saling memiliki dan rasa persaudaraan serta gotong royong dalam berbagai aspek. Budaya juga menawarkan model baru kepada manusia melalui arus modernisasi global yang menuntut manusia untuk tanggap beradaptasi. Margaret Med menyebutkan bahwa kebudayaan sebagai suatu abstraksi dari keseluruhan kecakapan bertindak manusia yang telah diwarisi dari generasi ke generasi oleh sekelompok manusia yang telah mempunyai tradisi atau adat kebiasaan yang sama.⁷⁶ Selanjutnya E.B Tylor mendefinisikan budaya sebagai kompleksitas yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan lainnya, serta kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.⁷⁷ Secara singkat, budaya lahir karena adanya faktor sosial-psikis melalui unsur-unsur yang ada di sekitar masyarakat. Kebiasaan dan sistem nilai yang terbentuk tidak bisa dipisahkan. Dalam hal ini, budaya memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat, sehingga budaya perlu dipahami dari perspektif yang benar, agar tidak menjadi penghalang manusia beradaptasi dengan lingkungan.

⁷⁶ Kusananto, *Keanekaragaman Suku Dan Budaya Indonesia - Google Books* (Semarang: Alprin, 2020), 20.

⁷⁷ Adelina Melani dkk, *Sosiologi Untuk Mahasiswa Fakultas Hukum - Google Books*, pertama. (Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya, 2019), 37.



PENDIDIKAN AGAMA DAN PEMBEBASAN PAULO FREIRE

A. FONDASI DASAR PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pendidikan agama Kristen merupakan pendidikan yang berupaya untuk memperbaiki pola pikir dan etika manusia yang berlandaskan Firman Tuhan, sehingga manusia mengalami kebaruan yang sesuai dengan visi Tuhan.^{103, 104, 105} Pendidikan agama Kristen juga menjadi sebuah wadah pelayanan dalam bidang pendidikan yang memberikan fondasi pengajaran iman Kristen kepada peserta didik melalui keluarga, gereja, dan sekolah.¹⁰⁶ Robet W. Pazmino sebagaimana dikutip oleh Sidjabat mengungkapkan bahwa Pendidikan Kristen (*Christian Education*) merupakan usaha bersahaja dan sistematis, ditopang oleh upaya rohani dan manusiawi untuk mentransmisikan pengetahuan, nilai-nilai, sikap-sikap, keterampilan-

¹⁰³ Desi Sianipar, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga," *Jurnal Shan* 4, no. 1 (March 2020): 73–92, accessed November 1, 2021, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1769/1355>.

¹⁰⁴ Delipiter Lase and Ety Destinawati Hulu, "Dimensi Spiritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen," *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* Volume 13, no. 1 (March 20, 2020): 13–25, accessed November 1, 2021, <http://jurnal.sttsundermann.ac.id/index.php/sundermann/article/view/24>.

¹⁰⁵ Denny A Tarumingi, "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Panggilan Kerasulan," *Educatio Christi*. 2020 1, no. 1 (January 30, 2020): 9–16, accessed October 14, 2021, <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/view/5>.

¹⁰⁶ Desi Sianipar et al., "Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Remaja Di HKBP Jatisampurna Bekasi," *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan* 2, no. 2 (November 2020): 447–457.



PEMBEBASAN SUKU BOTI DENGAN PENDIDIKAN DAN AGAMA

A. MORAL DAN ETIKA SUKU BOTI

Kearifan lokal merupakan prinsip-prinsip yang dianut, dipahami, dan diaplikasikan oleh masyarakat lokal untuk berinteraksi dengan lingkungannya sebagai hasil produksi tradisi yang hidup, dan tumbuh secara turun-temurun bersama masyarakat adat. Tradisi tersebut berfungsi sebagai pembentuk dan penuntun perilaku manusia dalam kehidupan yang bijaksana, penuh kearifan, dan bernilai baik untuk diikuti oleh penganutnya. Ariyanto dalam Affandy menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan berbagai nilai yang diciptakan, dikembangkan dan dipertahankan, sehingga menjadi pedoman hidup masyarakat. Pedoman tersebut tergolong dalam kaidah sosial, baik secara tertulis ataupun tidak tertulis.¹⁷⁴ Njatrijani menegaskan bahwa kearifan lokal memiliki kandungan nilai kehidupan dan layak untuk digali, dikembangkan, serta dilestarikan sebagai antitesis atau perubahan sosial budaya dan modernisasi. Kearifan lokal produk budaya masa lalu yang runtut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup, meskipun bernilai lokal tapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal. Kearifan lokal mempunyai manfaat tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Sistem tersebut dikembangkan karena adanya kebutuhan untuk menghayati, mempertahankan, dan melangsungkan hidup sesuai dengan situasi, kondisi, kemampuan, dan tata nilai yang dihayati di dalam masyarakat yang

¹⁷⁴ Sulpi Affandy, "PENANAMAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 2, no. 2 (2017): 201–225, accessed August 22, 2022, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/3391>.



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa poin penting sekaligus menjadi perhatian utama, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Sistem Feodalisme Menguasai Masyarakat Desa Boti

Kebijakan dan pengaruh raja sebelumnya membuat kehidupan masyarakat masih terpola dengan kehidupan lama. Hal ini membuat kehidupan masyarakat Boti tergolong biasa-biasa saja. Persoalan lain adalah sistem kepemilikan tanah oleh raja dan keluarganya juga turut andil dalam mengekang kehidupan masyarakat Boti. Dalam hal ini, pola pikir masyarakat akan terpaku pada raja dan apapun yang akan dilakukan tidak akan berkembang jika masih dalam pengaruh raja. Dapat disederhanakan bahwa raja memiliki keputusan-keputusan mutlak yang tidak dapat diganggu oleh siapapun, sehingga masyarakat tidak memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi maupun menyampaikan kritik.

2. Konsep dan Urgensi Pendidikan Agama Kristen Membebaskan menurut teori Paulo Freire

Suku Boti belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan, sehingga dibutuhkan pendekatan yang berbasis budaya. Tujuannya adalah mengedukasi pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan dan kemajuan desa secara umum dan masyarakat secara pribadi. Teori Paulo Freire bisa diterapkan di Suku Boti karena mencakup metode humanis, dialog, penyadaran dan teologis, sehingga memudahkan para pemangku

DAFTAR PUSTAKA

- (Penyunting), Badan Pusat Statistik. *Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah Teritinggi*. Soe, 2019.
- A Dan Kia. "Kajian Pedagogis Tentang Tanggung Jawab Guru Pak Secara Profesional Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Shan* 3, no. 2 (October 28, 2019): 77–94. Accessed April 12, 2022. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1580>.
- Adelina Melani dkk. *Sosiologi Untuk Mahasiswa Fakultas Hukum - Google Books*. Pertama. Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya, 2019. Accessed October 9, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Untuk_Mahasiswa_Fakultas_Hukum/bJTJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Adelina+Melani,+Sosiologi+Untuk+Mahasiswa+Fakultas+Hukum&printsec=frontcover.
- Affandy, Sulpi. "PENANAMAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 2, no. 2 (2017): 201–225. Accessed August 22, 2022. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/3391>.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Aksilas Dasfordate & Paulo Rano. "Mata Rumah Dalam Adat Istiadat Suku Maumere Di Desa Hewokloang Kabupaten Sikka." *Nyiur: Jurnal Humaniora dan Ilmu Sosial* Volume 1, Nomor 1 (June 2020): 26–39. Accessed October 9, 2021. <https://ejournal-mapalus-unima.ac.id/index.php/nyiur/article/view/242/158>.
- Alfi Arifian. *Sejarah Lengkap Dunia Abad Pertengahan 500-1400 M - Google Books*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020. Accessed October 9, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Sejarah_Lengkap_Dunia_Abad_Pertengahan_500-1400_M,+Yogyakarta:Anak+Hebat+Indonesia,+2020&printsec=frontcover.
- Ana Maria Nita Araujo Freire. *Reinventing Pedagogy of the Oppressed: Contemporary Critical Perspectives*. Edited by James D. Kirylo. 1st ed. London: Bloomsbury Publishing, 2020.

- Andam Surianty Ardan. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Kearifan Lokal Timor Untuk Meningkatkan Pengetahuan Lingkungan Pada Topik Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA." *Media Sains: Jurnal Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam* Volume 19, (June 2019): 33–39. Accessed October 9, 2021. <http://jurnal.fkipundana.id/5.AndamSuriantyArdan.pdf>.
- Andri Fransiskus Gultom. "Konsumtivism Masyarakata Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse ." *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter* Vol.2, no. 1 (2018): 1–14. Accessed April 11, 2022. <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/27/29>.
- Andung, Petrus Ana. "Komunikasi Ritual Naton Masyarakata Adat Boti Dalam Di Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2014): 36–44.
- Anita Rinawati. "Pancasila Dan Eksistensi Eekonomi Kerakyatan Dalam Menghadapi Kapitalisme Global." *Jurnal Terapung : Ilmu–Ilmu Sosial* 2, no. 2 (September 2020): 1–12. Accessed April 11, 2022. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/terapung/article/view/3972/2585>.
- Ariza Fuadi. "Negara Kesejahteraan (WELFARE STATE) Dalam Pandangan Islam Dan Kapitalisme." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 5, no. 1 (June 2015): 13–32. Accessed April 11, 2022. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/190/185>.
- Babul Bahrudin dkk. "View of Pergeseran Budaya Lokal Remaja Suku Tengger Di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang." *Journal of Educational Social Studies* Volume 4 (June 2017): 20–28. Accessed October 9, 2021. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/16251/8498>.
- Bhattacharya, Asoke. *Paulo Freire Rousseau of the Twentieth Century*. Rotterdam: Sense Publishers, 2011.
- Casriarno, Adida, and Demianus Nataniel. "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona: Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6:2." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja* 4, no. 1 (May 17, 2020): 25–42. Accessed November 1, 2021. <http://journal.stt-abdiel.ac.id/JA/article/view/135>.
- . "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona: Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6:2." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja* 4, no. 1 (May 17, 2020): 25–42. Accessed October 14, 2021. <https://journal.stt-abdiel.ac.id/JA/article/view/135/86>.

- Choiri, Umar Sidiq & Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Choirul Huda. "Eekonomi Islam Dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme Dalam Ekonomi Islam)." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (May 31, 2016): 27–49.
- Christian Darren Kusnadi, Margaraetha, and dan Maria Anjelina Talu Primayasti. *MEMANDANG POTRET REPUBLIK: Sejarah Indonesia Pasca Proklamasi Dalam Komik*. Edited by Baskara T. Wardaya & Brigida Intan Printina. Yogyakarta: Akal Budi Media, 2020.
- Chu, Tung-tsu. *The History of Chinese Feudal Society*. New York: Routledge, 2021.
- Desi Sianipar. "Reformasi Pendidikan Dan Pengaruhnya Pada Masa Kini." *Shanan* 1, no. 2 (October 2017): 103–115. Accessed April 10, 2022. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1494/1187>.
- Dominikus Rato, Asep Yudha Wirajaya, Aline Gratika Nugrahani, Muhammad Arman, Farah Rana Yunita, Ana Silviana, Arief Heryogi, Fitriani Noor, Hannie Almira Erany, Emy Handayani, Iswanto, Irene Mariane, Luthfi Widagdo Eddyono, Jati Nugroho, et al. *Ekspresi Kebudayaan Dan Keadilan Dalam Memperjuangkan Hak Atas Lingkungan Bagi Masyarakat Adat*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2020.
- Eka Adhi Wibowodan Heru Kristanto. "Korupsi Dalam Pelayanan Gereja: Analisis Potensi Penyimpangan Dan Pengendalian Internal." *Jurnal Integrita* Volume 3, no. 2 (December 2017): 105–136. Accessed November 1, 2021. <https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/104/5>.
- Elia Tambunan. "Gerakan Transnasional Kristen: Wajah Ekonomi-Politik Agama Dan Pendidikan Di Indonesia." *JIREH-Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity* Vol. 1, no. 1 (June 2019): 1–17. Accessed September 15, 2022. <https://www.ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/view/4/10>.
- Erfa, Ernila, and Syania Ubaidi. "Konsep Dan Bentuk Perlindungan Hak Penguasaan Atas Tanah Masyarakat Hukum Adat Di Indonesia (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Balige No. 42/Pdt.Plw/2016/Pn Blg)." *Indonesian Notary* 3, no. 2 (September 5, 2021): 18–35. Accessed September 11, 2022. <http://www.notary.ui.ac.id/index.php/home/article/view/1509>.
- Erna Suminar. "Persepsi Suku Boti Terhadap Lingkungan Hidup." *jurnal universitas kebangsaan* Volume 1, nomor 2 (September 2018): 89–94. Accessed October 9, 2021. <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/ensains/article/download/100/91>.

- Freire, Ana Maria Araújo. *Paulo Freire and Transformative Education Changing Lives and Transforming Communities*. Edited by Alethea Melling & Ruth Pilkington. London: Palgrave Macmillan, 2017.
- Hamid, Abdul. "Agama Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama." *Jurnal Kesehatan Tadulako* 3, no. 1 (2017).
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hasudungan Simatupang dkk. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Hendry Giroux. *Paulo Freire's Intellectual Roots Toward Historicity in Praxis*. Edited by Robert Lake & Tricia Kress. 1st ed. London: Bloomsbury Publishing, 2013.
- Hylop-Margison, John Dale · Emery J. *Paulo Freire: Teaching for Freedom and Transformation*. New York: Springer, 2010.
- Itok Dwi Kurniawan & Sri Lahir. "Sistem Kapitalisme Negara Sebagai Alternatif Sistem Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Pancasila." *Jurnal Ilmiah Edunomika* Vol. 1, no. 1 (August 2017): 84–99. Accessed April 11, 2022. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/153/119>.
- Jefrie Walean. "Agama Dan Teologi Kristen Di Era Post-Truth Dan Disrupsi: Sebuah Kritik Sosiologis." *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* Vol. 3, no. 2 (June 2022): 59–70. Accessed September 15, 2022. <https://ojs.bmptkki.org/index.php/thronos/article/view/31/25>.
- John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Juanda Manullang, Renny Maria & Agustinus Manullang. "Relevansi Pendidikan Humanis Paulo Freire Dengan Pendidikan Agama Kristen Jenjang Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Educatio* Vol. 7, no. 2 (June 13, 2021): 482–490. Accessed April 12, 2022. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1088/721>.
- Konay, Aulia Wihelmina. "Waktu Dalam Kosmologi Orang Boti Dalam Di Timor Sebuah Studi Dari Perspektif 'Waktu Suci' Menurut Mircea Eliade." Fakultas Teologi UKDW, 2017.
- Kusnanto. *Keanekaragaman Suku Dan Budaya Indonesia - Google Books*. Semarang: Alprin, 2020. Accessed October 8, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Keanekaragaman_Suku_dan_Budaya_Indonesia/rLj8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kusnanto,+Keanekaragaman+Suku+dan+Budaya+Indonesia,&printsec=frontcover.

- Lase, Delipiter, and Etty Destinawati Hulu. "Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* Volume 13, no. 1 (March 20, 2020): 13–25. Accessed November 1, 2021. <http://jurnal.sttsundermann.ac.id/index.php/sundermann/article/view/24>.
- Miftakhuddin. *Kolonialisme: Eksploitasi Dan Pembangunan Menuju Hegemoni - Google Books*. Sukabumi: CV Jejak, 2019.
- Muhammad Dahlan. "Rekognisi Hak Masyarakat Hukum Adat Dalam Konstitusi." *Undang: Jurnal Hukum* Vol. 1, no. 2 (2018): 187–217. Accessed September 11, 2022. <https://ujh.unja.ac.id/index.php/home/article/view/26/9>.
- Mulya, Rudiaji. *Feodalisme & Imperialisme Di Era Global*. Elex Media Komputindo, 2012.
- Naomi Diah Budi Setyaningrum. "Budaya Lokal Di Era Global." *Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni* Volume 20, no. Nomor 2 (November 1, 2018): 102–112. Accessed October 11, 2021. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/392>.
- ndolu, juliana. *Hukum Adata Perkawinan Suku Boti Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)*. Kupang, 2014. Accessed October 11, 2021. https://www.academia.edu/40245786/Hukum_Adata_Perkawinan_Suku_Boti_Kabupaten_Timor_Tengah_selatan_TTS.
- Paulo Freire. *Freire Education For Critical Conciousness*. London: Continuum, 2005.
- . *Pedagogy Of Freedom Ethics, Democracy and Civic Courage*, n.d.
- . *Pendidikan Kaum Tertindas*. Edited by 6. Jakarta: LP3ES, 2008.
- Petrus Ana Andung &, and Hotlif Arkilaus Nope. "Media Rakyat Sebagai Media Komunikasi Pembangunan Masyarakat Suku Boti." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 14, no. 2 (December 6, 2017): 277–292. Accessed April 12, 2022. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/870>.
- Rantung, Djoys Anake. "Pendidikan Agama Kristen Dan Politik Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk Di Indonesia." *Jurnal Shan* 1, no. 2 (October 1, 2017): 58–73. Accessed November 1, 2021. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1492>.
- Rantung, Djoys Anneke. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

- . “Pendidikan Agama Kristen Untuk Keluarga Menurut Pola Asuh Keluarga Ishak Dalam Perjanjian Lama.” *Jurnal Shanan* 3, no. 2 (2019): 63–76. Accessed April 27, 2022. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1579/1257>.
- Rato, D, A Y Wirajaya, AAIAA Dewi, I Rumadan, and ... *Ekspresi Kebudayaan Dan Keadilan Dalam Memperjuangkan Hak Atas Lingkungan Bagi Masyarakat Adat*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2020.
- Rezki Hariko. “Ilmu Bimbingan Dan Konseling, Nilai Dan Kesejahteraan Individu: Studi Literatur.” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol. 4, no. 2 (June 2016): 118–123. Accessed April 27, 2022. <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/160/130>.
- Rifdah Arifah Kurniawan, Shaqila Livia Resmanda, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, Maulana Irfan. “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Bidang Pendidikan Melalui Pembangunan Dan Pengembangan Perpustakaan.” *Prosding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat* 7 (2020).
- Rinitami Njatrijani. “Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang | Njatrijani | Gema Keadilan.” *Gema Keadilan* Vol. 5, no. 1 (September 2018): 16–31. Accessed August 22, 2022. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/view/3580/1992>.
- Rudiyanto. “Pemandangan Sola Iustitia.” *Jurnal Abdiel* 2, no. 1 (April 2018): 48–60. Accessed April 11, 2022. <http://journal.stt-abdiel.ac.id/JA/article/view/60/46>.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017.
- Samuel Bowles & Herbert Gintis. *Pendidikan Revolusioner Dalam Menggugat Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sandiningtyas, Herawati, and Bambang Budi Wiyono. “Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Suku Boti: Studi Kasus Di SDN-SMPN Satu Atap Oefau Desa Boti Nusa Tenggara Timur.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 1 (June 22, 2018): 77–82. Accessed October 9, 2021. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/4435>.
- Santoso, Listiyono, and Dewi Meyrasyawati. “Model Strategi Kebudayaan Dalam Pemberantasan Korupsi Di Indonesia.” *Jurnal Review Politik* Volume 5, no. Nomor 1 (June 1, 2015): 22–45. Accessed October 24, 2021. <http://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/JRP/article/view/1075>.

- Santoso, Slamet. "Pendidikan Kristen Konteks Sekolah: 12 Pesan Untuk Guru Dan Pengelola." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja* 3, no. 1 (May 29, 2019): 77–79. Accessed October 14, 2021. <http://journal.stt-abdiel.ac.id/JA/article/download/38/26>.
- Schneider, Barbara, ed. *Handbook of the Sociology of Education in the 21st Century*. Michigan: Springer, 2018.
- Schugurensky, Daniel. *Continuum Library of Educational Thought*. Edited by Richard Bailey. 16th ed. London: Continuum, 2011.
- Shagrir, Leah. *Journey to Ethnographic Research*. Yehuda: Springer, 2017.
- Sianipar, Desi. "Pendidikan Agama Kristen Yang Membebaskan: Suatu Kajian Historis Pak Di Indonesia." *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2017): 136–157. <http://ejournal.uki.ac.id/Index.Php/Shan/Article/View/1481>.
- . "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga." *Jurnal Shanan* 4, no. 1 (March 2020): 73–92. Accessed November 1, 2021. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1769/1355>.
- Sianipar, Desi, Yunardi Kristian Zega, Luterius Nehe, and Kristiantoro. "Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Remaja Di HKBP Jatisampurna Bekasi." *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan* 2, no. 2 (November 2020): 447–457.
- Siyoto, Ali Sodik & Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sry Yuliatwati. "Pengukuran Gatra Sosial Budaya Di Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 15, no. 1 (January 11, 2013): 139–154. Accessed October 11, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1091>.
- Steven Tubagus, Steven Tubagus. "Makna Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab." *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 25–45. [www.jurnal.sttissiau.ac.id/Volume 2/Nomor 1/Juni 2021/hal. 25-45](http://www.jurnal.sttissiau.ac.id/Volume%202/Nomor%201/Juni%2021/hal.25-45).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

- Syamsu Ridhuan. "Enam Watak Manusia Indonesia Dalam Perspektif Bela Negara, Konflik Sosial Dan Pembangunan Masyarakat." 432–437. Jakarta: Prosiding Sendi Unisbank, 2018. Accessed April 11, 2022. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6017/1884>.
- Tarumingi, Denny A. "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Panggilan Kerasulan." *Educatio Christi*. 2020 1, no. 1 (January 30, 2020): 9–16. Accessed October 14, 2021. <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/view/5>.
- Ulfah Fajarini. "Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter." *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* Volume 1, no. nomor 2 (December 2014): 123–130. Accessed October 11, 2021. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1225/1093>.
- Umar Sulaiman. "KORUPSI DAN DIALEKTIKA NILAI-NILAI SUFISTIK: Analisis Dampak Karakter Nasut Manusia Bagi Kehidupan | Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan." *Tarbawiyah:Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2016): 95–120. Accessed April 11, 2022. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/489>.
- Vannini, Phillip. *Doing Public Ethnography*. New York: Routledge, 2019.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, and Nizmah Maratos Soleha Unika Wiharti. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* Vol. 1, no. 1 (February 2019): 66–72. Accessed April 12, 2022. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/581/537>.
- Yulita TS. *Pendidikan Anti Korupsi Di Sekolah, Perlukah? Pusat Studi Urban Unika Soegijapranata*. Semarang, April 2010.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zhang, Lei, Xi Long Zheng, Dao Shou Qiu, Shi Ke Cai, Huan Ming Luo, Rui Yun Deng, and Xiao Jin Liu. "[Correlation Analysis of Major Agronomic Characters and the Polysaccharide Contents in *Dendrobium Officinale*]." *Zhong yao cai = Zhongyaocai = Journal of Chinese medicinal materials* 36, no. 10 (May 1, 2013): 1573–1576. Accessed April 27, 2022. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/746>.
- Ike Suti:Tahap Terakhir Setelah Upacara Adat Pergantian Marga Wanita* (n.d.).
Kaosnono: Sejenis Upacara Adat Untuk Memberikan Nama Kepada Istri., n.d.

“Puah Dan Manus Merupakan Buah Yang Sering Digunakan Oleh Sebagian Besar Masyarakat Suku Dawan Dalam Upacara Penyambutan Tamu, Pernikahan Dan Ritual Keagamaan.,” n.d.

Sopi: Sejenis Minum Beralkohol, n.d.

PROFIL PENULIS

Remegises Danial Yohanis Pandie, S.Th., M.Pd.



Penulis lahir di Oemeu, 06 September 1993. Menyelesaikan SD Inpres Tepas pada 2008 dan SMP Negeri 1 Tuasene pada 2011. Tahun yang sama Masuk SMK Bisnis Manajemen Katolik Kefamenanu lulus 2013. Lulus S1 Teologi STT Apolos Jakarta 2019 dan Pascasarjana Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia 2022. Penulis Aktif sebagai penulis jurnal dan pernah mengikuti penelitian HIBAH kompetitif nasional.

Desi Sianipar, M.Th, D.Th.



Penulis dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Penulis lahir di Jakarta tanggal 12 Desember 1971. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana UKI. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada bidang Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Injili Koinonia. Kemudian melanjutkan pendidikan magister dan Doktor pada bidang Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta. Saat ini penulis juga menekuni penulisan karya ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Kristen dan teologi. Penulis dapat dihubungi melalui email: desi.sianipar07@gmail.com dan nomor whatsapp 08157899196.

BUDAYA FEODALISME DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG MEMBEBAHKAN

Pendidikan yang membebaskan sejatinya menjadi pendidikan yang mampu mengeluarkan fitrah manusia dari kekangan dan intimidasi. Pendidikan yang membebaskan akan melahirkan masyarakat yang demokratis, sehingga bebas mengutarakan pendapat dan bebas menuntut hak-hak asasinya. Pendidikan memproduksi kemampuan belajar siswa dan memberi perubahan bagi masa depan setiap siswa yang ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar. Anak didik selayaknya dapat memandang guru dan teman itu sebagai subjek pendidikan, yang mana antar subjek pendidikan saling memecahkan dan saling melakukan pendidikan.

Dengan demikian, pendidikan mendeskripsikan orientasi dalam diri setiap orang. Orientasi pendidikan diperlihatkan dengan taraf hidup yang baik serta meningkatnya perubahan karakter seperti peningkatan kognitif, afektif dan psikomotor, serta kegiatan untuk mentransendensikan dirinya secara bermartabat. Pendidikan digunakan sebagai kendaraan untuk menjalankan ideologi yang pada akhirnya menjerumuskan masyarakat Brasil ke dalam jurang kemiskinan, penindasan, kebodohan, perbudakan dan terasing dari dunia luar.

Pendidikan agama Kristen yang membebaskan menjadi isu utama dalam situasi yang terjadi di Brasil. Hadirnya pendidikan agama Kristen yang membebaskan tidak terlepas dari upaya para teolog Amerika latin untuk memperbaharui kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dari tindakan eksploratif pemerintah dan perusahaan internasional. Inti persoalannya adalah mengkritisi perbudakan yang dilakukan oleh kaum oligarki, kapitalis dan kekerasan yang membuat rakyat menderita. Suku Boti belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan, sehingga dibutuhkan pendekatan yang berbasis budaya.

Tujuannya adalah mengedukasi pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan dan kemajuan desa secara umum dan masyarakat secara pribadi. Teori Paulo Freire bisa diterapkan di Suku Boti karena mencakup metode humanis, dialog, penyadaran dan teologis, sehingga memudahkan para pemangku kepentingan maupun praktisi pendidikan untuk melakukan pendekatan dengan Suku Boti.